

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Katering CV. Iyos Berkah Mandiri Kota Bekasi. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2024 sampai dengan bulan Agustus 2024, sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3. 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Pengajuan Judul Penelitian							
2	Observasi Tempat Penelitian							
3	Pengajuan Izin Penelitian							
4	Penyusunan Bab I,II,III							
4	Pengumpulan Draft Proposal							
5	Seminar Proposal							
6	Perbaikan Proposal Skripsi							
7	Persiapan Instrumen Penelitian							
8	Pengumpulan Data							
9	Pengolahan Data							
10	Penyusunan Bab IV dan V							
11	Pengumpulan Draft Skripsi							
12	Seminar Hasil Penelitia							

Sumber: Rencana penelitian (2024)

### 3.2 Jenis Penelitian

Menurut Moleong dalam Hasan (2021:7) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diukur (diperoleh) dengan menggunakan prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-

lain. Dalam penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif yang dapat menggambarkan, mencatat dan menganalisis situasi saat ini yang sedang terjadi berdasarkan hasil wawancara.

### 3.3 Sumber Data

Menurut Rusliwa Somantri dalam Jumiyati (2022:35) sehubungan dengan proses pengumpulan data di lokasi penelitian, peneliti kualitatif harus mendapatkan informasi dari sumber data secara akurat. Sumber data pada penelitian ini adalah pihak Katering CV. Iyos Berkah Mandiri untuk menjadi sumber informasi dalam penelitian yang dilakukan. Pihak yang memberikan informasi pada penelitian ini adalah pemilik usaha Katering CV. Iyos Berkah Mandiri, dan konsumen melalui wawancara seputar penelitian yang dibutuhkan penulis.

### 3.4 Subjek Penelitian

Menurut Baswori dan Suwandi dalam Murdiyanto (2020:52) Sumber informasi sebagai subjek penelitian adalah orang yang paling paham mengenai apa sedang diteliti atau orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi informan atau subjek penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Informan Penelitian**

NO.	Nama Informan	Posisi
1.	Rosiana, SH	Pemilik Usaha
2.	Irekha Alfitratuzahro	Konsumen
3.	Dinda Ayu Cahyani	Konsumen
4.	Purwaningsih	Supplier

Sumber: Diolah oleh peneliti

### 3.5 Jenis Data

#### 1. Data Primer

Menurut Wahidmurni dalam Silalahi (2022:197) Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli atau sumber pertama dan yang mengalami. Data penelitian primer yang menjadi acuan pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari sumber pertama yaitu wawancara dengan narasumber, dan

melakukan observasi lapangan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

## 2. Data Sekunder

Menurut Wahidmurni dalam Silalahi (2022:197) Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari selain sumber asli tersebut. Data sekunder juga dapat diperoleh dari sebuah penyajian pihak lain. Data sekunder yang peneliti peroleh pada penelitian ini adalah dokumen yang berkaitan dengan perusahaan, dan dari berbagai sumber yaitu buku, website dan penelitian terdahulu.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu hal yang berpengaruh terhadap hasil penelitian secara keseluruhan. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

#### 1. Observasi

Observasi kualitatif adalah teknik pengamatan dilakukan oleh peneliti dalam *setting* alamiah dengan tujuan untuk mengeksplorasi atau menggali dan membangkitkan suatu makna dari suatu fenomena yang ada dalam subjek penelitian (Haryoko, Bahartiar dan Fajar, 2020:151). Objek pengamatan pada penelitian ini adalah situasi dan kondisi pada aktivitas usaha Katering CV. Iyos Berkah Mandiri.

#### 2. Wawancara

Menurut Rachmawati dalam Hasan (2022:13) Wawancara merupakan alat *rechecking* terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah metode wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan informasi mengenai tujuan penelitian melalui tanya jawab secara langsung. Menurut Makbul dalam Hasan (2022:6) terdapat tiga jenis wawancara yaitu, terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur artinya dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya. Wawancara semi terstruktur yaitu pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Wawancara tidak terstruktur bersifat tidak sistematis, artinya peneliti tidak menggunakan panduan terstruktur yang disusun secara sistematis untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara sehingga peneliti dapat

memperoleh informasi terkait sifat permasalahan dari objek penelitian yang diteliti.

### 3. Dokumentasi

Menurut Harahap dalam Hasan (2022:14) Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi suatu penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semua itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini berupa foto, laporan permasalahan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis SWOT yaitu secara sistematis mengidentifikasi berbagai faktor untuk merancang strategi, berdasarkan logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), serta meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*). Analisis SWOT merupakan kerangka penganalisisan yang terintegrasi antara internal dan lingkungan eksternal, dengan membangun pendekatan SWOT (Supriadi, Edy dan Titis, 2023:25).

Analisis SWOT digunakan untuk perumusan strategi. Analisis SWOT digunakan untuk memutuskan strategi mana yang akan digunakan setelah memahami kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dimiliki Katering CV. Iyos Beruka Mandiri yang didapatkan dari hasil wawancara.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis SWOT yang mencakup IFAS dan EFAS, setelah mengumpulkan data dari analisis IFAS dan EFAS, data tersebut disusun dalam Matrik SWOT guna membandingkan faktor-faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dengan faktor-faktor eksternal (peluang dan ancaman). Dari matriks SWOT ini, perusahaan dapat mengidentifikasi titik fokus strategis.